



SOSIALISASI PENGGUNAAN WEBSITE DESA KOLABORASI ANTARA TIM KKN UMSIDA DAN PEMERINTAHAN DESA SEDAENG

Feri Tirtoni¹⁾, Ahmad Nurefendi F²⁾, Kandina Bahagia³⁾, Aura Rafiqha⁴⁾

- 1) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
- 2) Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
- 3) Prodi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
- 4) Prodi PGPAUD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email: feri.tirtoni@umsida.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Website, sosialisasi, desa Sedaeng Bromo Tengger.</p> <p>Diterima: 06-03-2025 Disetujui: 25-08-2025 Dipublikasikan: 24-01-2026</p>	<p>Di era digital saat ini, website telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari, berfungsi sebagai sarana untuk mencari informasi, berkomunikasi, berbisnis, dan hiburan. Kegiatan abdimas ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas layanan website dan mengusulkan pembuatan website desa sebagai media informasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sedaeng. Metode Sosialisasi dan implementasi website desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN-P dan perangkat desa dalam pembuatan website dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akses informasi bagi masyarakat. Website desa diharapkan dapat menjadi platform yang mendukung pengelolaan informasi dan pelayanan publik, serta mempercepat pembangunan desa dengan memanfaatkan potensi teknologi. Pelatihan pengelolaan website bagi perangkat desa juga menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas penggunaan website sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, pembuatan website desa tidak hanya memberikan kemudahan akses informasi, tetapi juga membuka peluang bagi desa untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Abstract</p> <p>In today's digital era, websites have become an important element in everyday life, serving as a means to find information, communicate, do business, and entertainment. This research aims to evaluate the quality of website services and propose the creation of a village website as an information medium to increase public understanding of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Sedaeng Village. The research method used is descriptive qualitative, with data collection through observation, literature study, and application of the Waterfall method in website development. The results showed that collaboration between KKN-P students and village officials in website development can improve transparency, accountability, and access to information for the community. The village website is expected to become a platform that supports information management and public services, and accelerates village development by utilizing the potential of technology. Training on website management for village officials is also an important step to ensure the sustainability and effectiveness of using the website as a source of useful information for the community. Thus, the creation of a village website not only provides easy access to information, but also opens opportunities for villages to develop and improve the welfare of the community.</p>

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, website telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Website digunakan untuk berbagai keperluan, mulai dari mencari informasi, berkomunikasi, berbisnis, hingga hiburan. Dengan berkembangnya teknologi internet, akses terhadap website menjadi semakin mudah melalui berbagai perangkat seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar (Redy et al. 2022). Di era digital modern, website telah menjadi elemen penting dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai aktivitas seperti pencarian informasi, komunikasi, bisnis, dan hiburan kini banyak mengandalkan website.

Oleh karena itu, evaluasi kualitas layanan website perlu dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa situs tersebut memenuhi kebutuhan pengguna. Penilaian kualitas layanan berperan dalam mengukur sejauh mana kebutuhan dan harapan pengguna dapat terpenuhi (Feb and Setyoroni 2019). Seiring dengan meningkatnya persaingan di dunia digital, pengembang perlu memastikan bahwa website yang dibuat memiliki desain yang responsif, navigasi yang intuitif, serta kinerja yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip pengembangan web menjadi aspek penting dalam menciptakan website yang berkualitas dan efektif.

Log server web mencerminkan data interaksi antara pengguna dan situs web, termasuk permintaan akses ke berbagai sumber daya. Menurut (Purwidyantoro and Pramukantoro 2025), log berperan dalam mendeteksi, mengidentifikasi lokasi, dan menyelesaikan masalah dalam sistem IT. Proses pembuatan website melibatkan berbagai aspek, mulai dari perencanaan struktur, desain antarmuka, hingga pengembangan dan pengelolaan konten. Teknologi yang digunakan pun beragam, termasuk bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, dan JavaScript, serta platform pengelolaan konten (CMS) yang mempermudah pengelolaan situs. Maka dari itu, mahasiswa KKN-P berupaya mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Desa Sedaeng. Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai BUMDes, diperlukan sebuah media serta tindakan nyata untuk mengatasi permasalahan tersebut. Mahasiswa KKN-P menyadari bahwa kemajuan teknologi yang pesat dapat menjadi peluang dalam menyelesaikan permasalahan ini. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN-P mengusulkan pembuatan Website desa untuk mendukung operasional Lembaga BUMDes (Kz et al. 2025).

Desa Sedaeng, yang terdiri atas 3 dusun dan terletak di lereng bromo, memiliki potensi besar untuk pariwisata berkelanjutan berkat daya tarik alam dan kekayaan budaya yang dimilikinya, seperti kesenian bantengan, Tari Terbang Rudat, Tari Terbang laro bocah. Namun, potensi ini belum terintegrasi secara optimal. Elemen budaya dan potensi alam masing-masing dusun masih berdiri sendiri, sehingga tidak memberikan pengalaman wisata yang holistik. Integrasi budaya, seni, dan alam sangat penting untuk membangun identitas Desa Sedaeng sebagai destinasi

unggulan(Buana et al. 2025).

Pemerintahan desa sebagai unit terkecil dalam sistem pemerintahan di Indonesia memegang peran yang krusial dalam pembangunan lokal. Meskipun demikian, tantangan administratif yang dihadapi oleh aparat desa seringkali menjadi penghambat efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan desa(Idrus et al. 2025). Website desa berfungsi sebagai media informasi yang memungkinkan masyarakat mengakses berbagai data dan layanan secara daring, seperti pengumuman resmi, program pembangunan, layanan administrasi, hingga promosi potensi desa.

Dengan adanya website ini, interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat dapat terjalin lebih cepat dan efisien, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang sering memakan waktu. Dalam pembuatan website desa, diperlukan perencanaan yang matang, mulai dari struktur konten, desain antarmuka yang ramah pengguna, hingga integrasi dengan sistem administrasi desa. Selain itu, pemeliharaan dan pembaruan data secara berkala sangat diperlukan agar website tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat desa sedaeng Oleh karena itu, diperlukan upaya pelatihan dan penguatan kapasitas bagi pengelola website agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Sebagai langkah awal, website desa dapat mencakup beberapa fitur dasar seperti informasi profil desa, data demografis, berita atau pengumuman terkini, serta layanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan, pembayaran pajak, atau pendaftaran program. Situs desa memiliki banyak keunggulan yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan desa(Krisdiawan and Priantama 2024). Seiring berjalannya waktu, website ini bisa berkembang menjadi platform yang lebih interaktif dengan penambahan fitur-fitur lain, seperti forum diskusi, pemungutan suara elektronik, hingga sistem pengaduan berbasis online. Dengan demikian, pembuatan website desa tidak hanya memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, tetapi juga membuka peluang untuk desa berkembang dengan memanfaatkan potensi teknologi untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Kegiatan abdimas ini dengan menggunakan metode observasi, sosialisasi, dan workshop dalam penerapan website desa. Langkah dalam Kegiatan abdimas sebagai berikut:

a. Observasi

Pengamatan langsung terhadap data lapangan sangat penting untuk memastikan konsistensinya dengan bukti Kegiatan abdimas yang mendukung keandalan data.

b. Sosialisasi

proses penyampaian informasi, nilai, norma, atau kebijakan kepada masyarakat atau kelompok tertentu agar mereka memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi yang berhubungan dengan penjelasan kepada orang banyak biasanya

dilakukan oleh pemerintah, organisasi, atau individu untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang suatu hal.

c. **Workshop**

suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan peserta pelatihan, diskusi, atau praktik langsung dalam suatu bidang tertentu. Workshop biasanya interaktif, artinya peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teoritis tetapi juga terlibat dalam latihan atau simulasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kolaborasi dalam pembuatan website desa merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan informasi dan pelayanan publik di tingkat desa. Prosedur pelaksanaan. Dalam era digital saat ini, keberadaan website desa menjadi kebutuhan penting untuk menyampaikan informasi secara transparan, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui kolaborasi dengan perangkat desa, proses pembuatan website dapat lebih terarah karena melibatkan pihak yang memahami kebutuhan spesifik desa. Selain itu, kolaborasi ini juga membuka peluang untuk berbagi ide dan pengalaman antar pihak, sehingga menghasilkan platform digital yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

Website desa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan adanya website, informasi mengenai program-program pemerintah, kegiatan sosial, dan berita terkini dapat disampaikan dengan cepat kepada warga. Hal ini membantu menciptakan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

Selain itu, kolaborasi ini mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi untuk pelayanan publik. Perangkat desa dapat belajar dari pengalaman satu sama lain dan menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan website. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari tim pengabdian atau pihak ketiga, perangkat desa akan lebih mampu mengadaptasi teknologi baru dan meningkatkan fungsionalitas website seiring dengan perkembangan zaman. Keberadaan website desa bukan hanya sekadar sebuah alat komunikasi, tetapi juga merupakan langkah strategis menuju peningkatan kualitas pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa.

Pembuatan website desa memiliki berbagai manfaat yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pengelolaan pemerintahan desa. Manfaat utama dari pembuatan website desa adalah transparansi dan Akuntabilitas yaitu Website desa memungkinkan pemerintah desa untuk menyampaikan informasi terkait anggaran, program pembangunan, dan laporan kegiatan secara terbuka. Hal ini membantu warga untuk memantau penggunaan dana desa dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Akses Informasi yang Mudah yaitu dengan adanya website, warga desa dapat dengan cepat

mengakses informasi penting seperti profil desa, potensi wisata, dan layanan publik. Ini mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kantor desa, sehingga mempermudah akses informasi. Selanjutnya membangun Identitas Desa yaitu dengan adanya website membantu membangun citra positif bagi desa di dunia digital. Dengan informasi yang jelas dan menarik, desa dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat luar, termasuk calon wisatawan. Mempercepat Pembangunan yaitu kehadiran website dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pembangunan dengan menyediakan informasi yang diperlukan secara cepat dan akurat kepada semua pihak terkait

Prosedur pelaksanaan Kegiatan abdimas

Perencanaan pembuatan Website: Diskusi awal dengan perangkat desa untuk menentukan kebutuhan dan tujuan website. Pada tahap ini, penting untuk mengidentifikasi tujuan utama dari website tersebut, apakah untuk menyampaikan informasi publik, mempromosikan potensi desa, atau menyediakan layanan administrasi secara online. Diskusi ini juga melibatkan penentuan audiens target, yaitu siapa yang akan mengakses website, seperti warga desa, pengunjung luar, atau pihak-pihak terkait lainnya. Dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan audiens, perangkat desa dapat menyusun rencana yang lebih terarah. Selanjutnya, dalam diskusi ini juga dilakukan analisis kebutuhan dan potensi desa. Ini mencakup pengumpulan informasi mengenai konten yang perlu ditampilkan di website, seperti profil desa, berita terkini, dan layanan yang tersedia. Selain itu, perangkat desa harus mempertimbangkan sumber daya yang ada, termasuk kemampuan teknis tim pengelola website dan infrastruktur teknologi yang tersedia. Dengan langkah-langkah ini, perangkat desa dapat memastikan bahwa website yang dibangun tidak hanya informatif tetapi juga relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 1. Koordinasi dengan kepala desa

Pengembangan Website: Tim KKN-P UMSIDA merancang dan membuat website, kemudian melakukan presentasi kepada perangkat desa untuk mendapatkan masukan. Pada tahap ini, tim KKN-P UMSIDA akan melakukan analisis lebih mendalam terhadap kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Merancang struktur website, termasuk pemilihan platform yang sesuai (misalnya WordPress atau OpenSID). Setelah website selesai dibuat, tim KKN-P UMSIDA akan melakukan presentasi kepada perangkat desa. Dalam presentasi ini, akan menunjukkan fitur-fitur yang ada di website, menjelaskan bagaimana cara mengelola konten, dan memberikan panduan penggunaan. Presentasi ini juga bertujuan untuk mendapatkan masukan dari perangkat desa mengenai tampilan dan fungsi website. Feedback yang diperoleh sangat penting untuk melakukan penyesuaian agar website dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa secara optimal. Dengan melibatkan perangkat desa dalam proses ini, diharapkan mereka merasa memiliki dan lebih berkomitmen dalam pengelolaan website ke depannya.



Gambar 2. Diskusi untuk merancang pembuatan Website

Pelatihan Pengelolaan: Melakukan pendampingan kepada perangkat desa agar mereka mampu mengelola website secara mandiri, termasuk pengisian data dan pengunggahan informasi. Proses ini dimulai dengan pengenalan dasar-dasar pengelolaan website, di mana peserta diajarkan tentang pentingnya website sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi masyarakat. Pelatihan ini biasanya mencakup materi tentang cara membuat dan mendesain website, serta teknik menulis konten yang menarik dan informatif. Selama pelatihan, peserta juga diberikan sesi praktik langsung untuk mengisi data dan mengunggah informasi ke dalam website. Ini termasuk pengisian profil desa, berita terbaru, program pembangunan, dan layanan publik yang tersedia.



Gambar 3. Pendampingan penggunaan website kepada perangkat desa

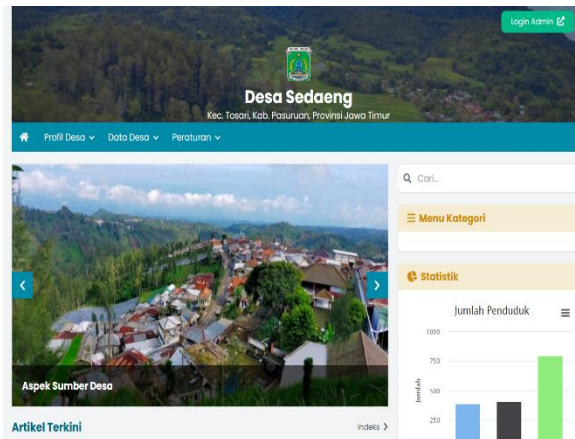
Dengan adanya pelatihan ini, perangkat desa diharapkan dapat mengelola website dengan baik, melakukan pembaruan secara berkala, dan menjadikan website sebagai sumber informasi yang

bermanfaat bagi masyarakat. Melalui pendekatan ini, perangkat desa tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang diperlukan untuk menjalankan dan memelihara website desa secara efektif. Hal ini akan meningkatkan keterampilan digital mereka dan berkontribusi pada transparansi serta akuntabilitas dalam pelayanan publik di tingkat desa.

Fitur-Fitur dalam Website

1. Beranda

Beranda adalah halaman awal dalam website yang terdiri dari nama website dan fitur-fitur utama. Fitur-fitur tersebut diantaranya Home, Profil Desa, data Desa, peraturan dan budaya.



Gambar 4. Laman Awal Website

2. Artikel Terkini

Artikel terkini yang berisi artikel tentang struktur organisasi pemerintah desa, artikel tentang aspek sumber desa, dan artikel tentang sejarah desa sedaeng.



Gambar 5. Fitur Arsip Artikel

3. Menu Kategori

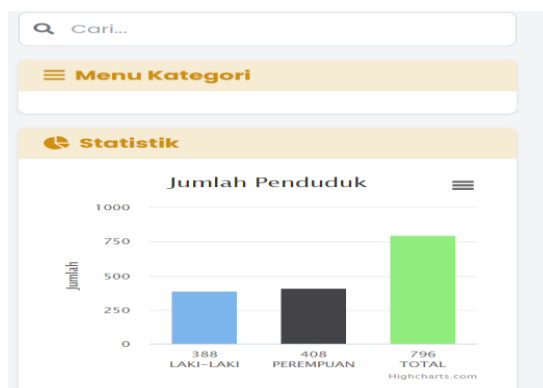
Menu Kategori berisi berita, Program Kerja, dan peraturan desa



Gambar 6. Fitur Menu Kategori

4. Statistik

Statistik berisi jumlah penduduk desa dimana terdiri dari jumlah penduduk laki-laki, jumlah penduduk perempuan, dan total keseluruhan penduduk.



Gambar 7. Fitur Statistik

5. Galeri

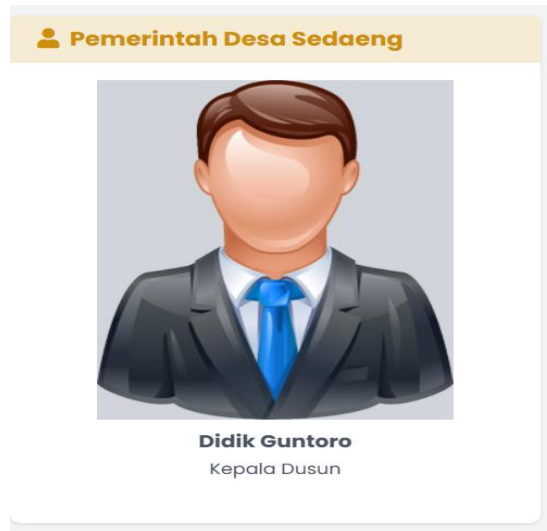
Berisi dokumentasi kegiatan yang ada di desa sedaeng.



Gambar 8. Fitur Galeri

6. Pemerintah Desa

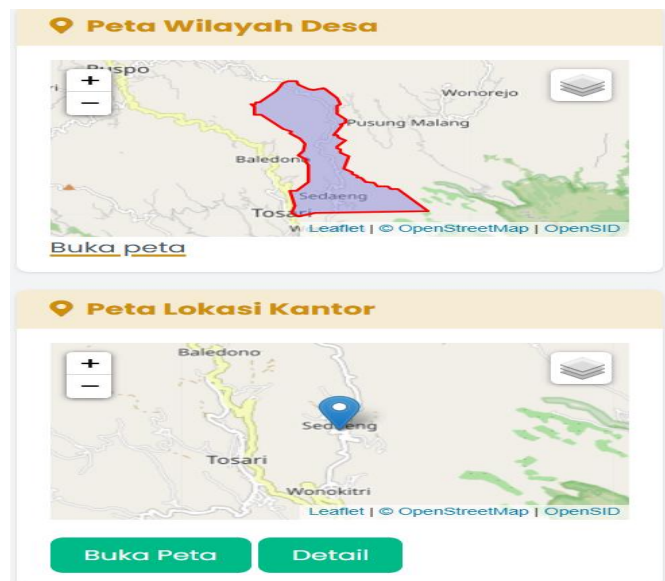
Pemerintah desa yang berisi profil perangkat desa dari kepala desa sampai kaur-kaurnya.



Gambar 9. Fitur Profil Perangkat Desa

7. Peta Wilayah Desa dan Peta Lokasi Kantor

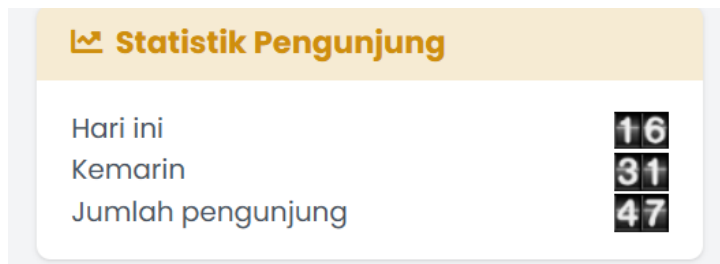
Peta wilayah desa dan peta lokasi kantor berisi titik lokasi desa sedaeng dan titik lokasi balai desa.



Gambar 10. Fitur peta wilayah desa dan peta lokasi kantor

8. Statistik Pengunjung

Statistik pengunjung yang berisi tentang jumlah pengunjung hari ini, kemarin dan jumlah pengunjung.



Gambar 11. Fitur Statistik pengunjung

KESIMPULAN

Keberadaan website desa adalah langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan informasi dan pelayanan publik di tingkat desa. Dalam era digital, keberadaan website desa membantu menyampaikan informasi secara transparan, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Keberadaan website desa tidak berfungsi sebagai alat komunikasi, tidak berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Keberadaan website desa memiliki berbagai manfaat yang signifikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan pengelolaan pemerintahan desa. Manfaat utama dari pembuatan website desa adalah transparansi dan Akuntabilitas, yang memungkinkan pemerintah desa untuk menyampaikan informasi terkait anggaran, program pembangunan, dan laporan kegiatan secara terbuka.

Prosedur pelaksanaan Kegiatan abdimas adalah diskusi awal dengan perangkat desa untuk menentukan kebutuhan dan tujuan website. Diskusi ini melibatkan penentuan audiens target, yang akan mengakses website, seperti warga desa, pengunjung luar, atau pihak-pihak terkait lainnya. Pengembangan website: Tim KKN-P UMSIDA merancang dan membuat website, kemudian melakukan presentasi kepada perangkat desa untuk mendapatkan masukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak perangkat Desa Sedaeng yang telah bersedia menerima kegiatan pengabdian masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat tahun 2025. Semoga kerjasama ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, Chandra Lukita, Rifky Januar, Adi Pamungkas, Rama Faisal Muntaha, and Zahrotul Umami. 2025. "Membangun Identitas Desa Wisata Tajuk Melalui Website Menggunakan Metode Waterfall : Analisis Komunikasi Dan Strategi Digital Branding Abstrak." 6(1): 261-72.
- Feb, Michkael, and Retno Setyoroni. 2019. "Analisis Kualitas Website Metode Webqual 4 . 0 Dan Importance Performance Analysis (Ipa)." 1(3): 7.
- Idrus, Sitti Hairani, La Ode, Muhammad Elwan, La Ode Aslim, Fakultas Ilmu, Ilmu Politik, and Universitas Halu. 2025. "DIGITALISASI ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DESA SE-KECAMATAN RANOMEETO BARAT." 4(1): 18-28.
- Krisdiawan, Rio Andriyat, and Rio Priantama. 2024. "Penguatan Kapasitas Pengelolaan Informasi Pegiat Desa Dan Tata Kelola Sistem Informasi Di Jalaksana Kabupaten Kuningan Abstrak." 3(1): 31-36.
- Kz, Haykal Kholid, M Syahfiar, Sulan Jana, and Muh Fikri Abhyasa. 2025. "Pembuatan Website BUMDes Berbasis Opensid Di Desa Wano Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat." 2(11): 4905-18.
- Purwidyantoro, Adhiyaksa Ramadhana, and Eko Sakti Pramukantoro. 2025. "SISTEM KLASIFIKASI SERANGAN PADA WEBSITE BERBASIS." 9(3).
- Redy, Erliyan, Jupriyadi Jupriyadi, Neneng Neneng, Rio A. M. Putra, and ARNIZA FITRI. 2022. "Pelatihan Penggunaan Website Desa Bagi Para Staff Di Desa Banjarsari, Kabupaten Tanggamus." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 3(1): 79. doi:10.33365/jsstcs.v3i1.1800.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. *JlPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2).
- Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (Studi kasus desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1-7.
- Sains, Fakultas, Satria Kusumadewa, and Yunianita Rahmawati. 2023. "PT . ABC Inventory Information System Case Study of Effective Inventory Management Sistem Informasi Inventaris Barang PT . ABC Studi Kasus Manajemen Persediaan Barang Yang Efektif." 4(June).